

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *analitic observasional* (mengkaji hubungan variabel independen dengan dependen) dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* (satu waktu), yaitu untuk mengukur hubungan kepatuhan pemakaian APD level 3 saat pertolongan persalinan terhadap resiko tertular virus Covid-19 di UOBF Puskesmas Kabupaten Tuban Tahun 2022.

3.2 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan dalam pemakaian APD level 3 saat menolong persalinan dengan Covid-19 di UOBF Puskesmas Kabupaten Tuban Tahun 2022 berdasarkan data dari PC IBI Pemerintah Kabupaten Tuban-Jawa Timur tertanggal 03 Januari 2023 sejumlah 133 orang.

3.3 Jumlah Sampel dan Metode Sampling

3.3.1 Jumlah Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2020). Sampel dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan dalam pemakaian APD level 3 saat menolong persalinan dengan Covid-19 di

UOBF Puskesmas Kabupaten Tuban. Besaran sampel tersebut didapat dengan rumus (Sugiyono, 2020):

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n : Besar Sampel

N : Besar Populasi

d : Tingkat signifikansi 5%

$$n = \frac{133}{1 + 133(0,05)^2}$$

$$n = \frac{133}{1 + 0,333}$$

n = 99,8 dibulatkan menjadi 100

Berdasarkan hitungan rumus di atas, maka jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 100 responden.

3.3.2 Metode Sampling

Teknik sampling penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan *random sampling*. *Random sampling* adalah teknik untuk penentuan sampel secara acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel (Sugiyono, 2020). Cara pengambilan secara acak berdasarkan sampel sebanyak 100 orang tenaga kesehatan dalam pemakaian APD level 3 saat menolong persalinan dengan Covid-19 dilakukan dengan memperhatikan sampel yang representatif untuk dipilih jadi anggota sampel.

3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Sampel yang di gunakan pada penelitian ini diambil berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- a. Tenaga kesehatan dalam pemakaian APD level 3 saat menolong persalinan dengan Covid-19.
- b. Tenaga kesehatan yang berstatus aktif.
- c. Tenaga kesehatan yang memang dari Faskes UOBF Puskesmas Kabupaten Tuban.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Tenaga kesehatan yang meninggal dunia.
- b. Tenaga kesehatan dalam pemakaian APD level 1 dan 2.

3.5 Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepatuhan pemakaian APD level 3 saat pertolongan persalinan dengan Covid-19.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah resiko tertular virus Covid-19.

3.6 Definisi Operasional

Penelitian ini dalam operasionalnya menggunakan dua skala data, yaitu skala data ordinal dan nominal. Menurut Sugiyono (2020), data ordinal merupakan data kuantitatif yang berbentuk peringkat/ranking, sedangkan data nominal adalah data kuantitatif yang satu sama lain terpisah, tidak dalam satu

garis kontinum. Selengkapnya definisi operasional penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Skor dan Kriteria
Kepatuhan pemakaian APD level 3 saat pertolongan persalinan dengan Covid-19	Ketaatan tenaga kesehatan terhadap prosedur tetap alat pelindung diri level 3 dalam menolong persalinan pada pasien terinfeksi virus corona	Data rekap kuesioner kelengkapan APD level 3 meliputi: 1. Baju kerja 2. Penutup kepala 3. Masker N95 4. Kacamata <i>googles</i> 5. Apron 6. <i>Coverall/h</i> azmat 7. Handshcoe n rangkap 2 8. Sepatu boot 9. <i>Face shield</i>	Lembar observasi/ <i>check list</i>	Nominal	- Skor \geq nilai median = Patuh - Skor $<$ nilai median = Tidak patuh
Resiko tertular virus Covid-19	Bahaya potensial terinfeksi virus corona	Tenaga kesehatan yang melakukan pertolongan persalinan pada pasien positif Covid-19 dengan skrining data: 1. Pasien positif terinfeksi Covid-19 2. Memberikan tindakan kepada pasien positif Covid-19 3. Kontak dalam jangka waktu	Skrining data	Ordinal	a. Rendah = 1 b. Sedang = 2 c. Tinggi = 3 d. Sangat tinggi = 4

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Skor dan Kriteria
		lama dengan pasien positif Covid-19			
		4. Melakukan tindakan aerosol pada pasien positif Covid-19			

3.7 Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.7.1 Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder dari data rekap kuesioner APD level 3 dan skrining data pelayanan tenaga kesehatan dalam pemakaian APD level 3 saat menolong persalinan dengan Covid-19 di UOBF Puskesmas Kabupaten Tuban dari PC IBI Pemerintah Kabupaten Tuban-Jawa Timur tertanggal 03 Januari 2023.

3.7.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di UOBF Puskesmas Kabupaten Tuban dan akan dilakukan pada bulan September 2022 sampai dengan Januari 2023.

3.7.3 Prosedur

Adapun langkah-langkah dalam proses pengumpulan data adalah:

1. Mengurus ijin penelitian ke Pemerintah Kabupaten Tuban dan Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban, menjelaskan penelitian yang akan dilakukan dan memilih tenaga kesehatan dalam pemakaian APD level 3 saat menolong persalinan dengan Covid-19 sebagaimana sampel yang diinginkan.

2. Memberi penjelasan tentang tujuan penelitian dan data-data yang diperlukan terkait penelitian.
3. Penandatanganan pada *informed consent* sebagai bukti persetujuan untuk dilaksanakan penelitian.
4. Memasukkan data rekap kuesioner APD level 3 dan skrining data pelayanan tenaga kesehatan dalam pemakaian APD level 3 saat menolong persalinan dengan Covid-19 dengan lengkap sesuai dengan lembar kuesioner APD level 3 dan skrining data pelayanan yang telah dibuat sebelumnya ke dalam komputer dalam bentuk *master sheet*.
5. Melakukan analisis data dan simpulan penelitian.

3.7.4 Cara Analisis Data

1. Pengkajian Data (*Editing*)

Peneliti memeriksa kembali data rekap kuesioner APD level 3 dan skrining data pelayanan tenaga kesehatan dalam pemakaian APD level 3 saat menolong persalinan dengan Covid 19 di UOBF Puskesmas Kabupaten Tuban dari PC IBI Pemerintah Kabupaten Tuban-Jawa Timur terkait kepatuhan pemakaian APD level 3 dengan resiko tertular virus Covid-19. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengedit adalah kelengkapan data, keterbatasan tulisan dan kesesuaian data. Apabila ada data yang belum lengkap bila memungkinkan untuk pengecekan data ulang untuk melengkapi data yang dimaksud.

2. Pemberian Kode (*Coding*)

Pemberian kode merupakan tahap kedua setelah editing dimana peneliti memberikan kode pada setiap data yang telah dikumpulkan untuk memudahkan dalam pengolahan data yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pemberian kode data pada penelitian ini yaitu:

a. Kepatuhan pemakaian APD level 3

- 1) Tidak patuh dengan kode 1
- 2) Patuh dengan kode 2

b. Resiko tertular virus Covid 19

- 1) Risiko rendah dengan kode 1
- 2) Risiko sedang dengan kode 2
- 3) Risiko tinggi dengan kode 3
- 4) Risiko sangat tinggi dengan kode 4

3. Pemberian Skor (*Scoring*)

Penilaian prevalensi terkonfirmasi Covid-19 dilakukan menggunakan skala numerik. Cara ini dengan menetapkan patuh tidaknya tenaga kesehatan dalam pemakaian APD level 3 saat menolong persalinan dengan Covid-19 berdasarkan hasil rekap kuesioner APD level 3. Pemberian skor pada data penelitian kepatuhan pemakaian APD level 3 yaitu:

a. Patuh dengan skor \geq nilai median

b. Tidak patuh dengan skor $<$ nilai median

Penilaian resiko tertular virus Covid-19 dilakukan menggunakan skala ordinal. Cara ini dengan menetapkan tingkat risiko tertular virus Covid-19 untuk tenaga kesehatan. Pemberian skor pada data penelitian resiko tertular virus Covid-19 yaitu:

- a. Risiko rendah dengan skor 1
- b. Risiko sedang dengan skor 2
- c. Risiko tinggi dengan skor 3
- d. Risiko sangat tinggi dengan skor 4

4. Tabulasi Data (*Tabulating*)

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Sugiyono, 2020). Setelah data di-*scoring* kemudian data dimasukkan ke dalam suatu format tabulasi yang sudah dirancang kemudian dibuat persentase dari hasil tersebut.

Setelah data hasil penelitian terkumpul, kemudian data akan dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif yaitu suatu prosedur pengolahan data dengan cara ilmiah dalam bentuk tabel dan narasi. Analisis inferensial adalah analisis yang dilakukan menggunakan uji statistik SPSS versi 2.0 pada komputer (*computerized statistic*). Analisa deskriptif dalam bentuk tabel dan narasi untuk mengidentifikasi kepatuhan pemakaian APD level 3 saat pertolongan persalinan dan resiko tertular virus Covid-19 di UOBF Puskesmas Kabupaten Tuban Tahun 2022. Analisis inferensial menggunakan uji *Somer* pada tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$) untuk menganalisis hubungan kepatuhan pemakaian APD level 3 saat pertolongan

persalinan terhadap resiko tertular virus Covid-19 di UOBF Puskesmas Kabupaten Tuban Tahun 2022.

3.8 Masalah Etika

Dalam melakukan penelitian mengajukan permohonan ijin Pemerintah Kabupaten Tuban dan Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban untuk mendapatkan persetujuan mengadakan penelitian. Selanjutnya dilakukan pengambilan data sesuai tujuan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Pihak terkait telah menyatakan bersedia diteliti, mereka diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) tersebut.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan namanya dalam lembar pengumpulan data, namun cukup diberi kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

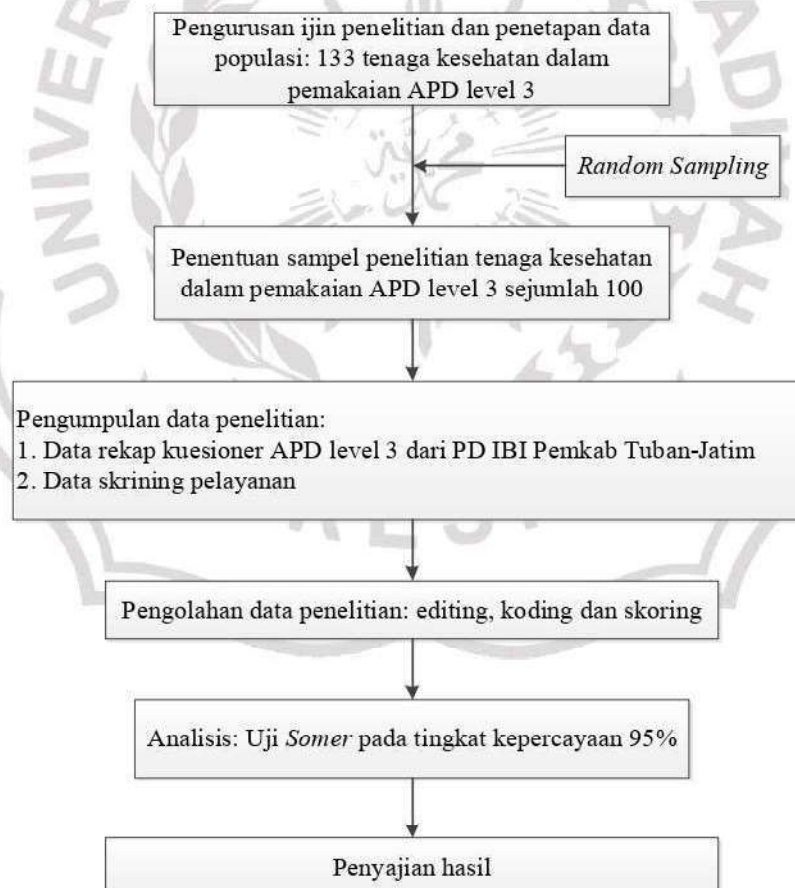
Responden yang dijadikan sampel dalam penelitian akan dirahasiakan identitas spesifiknya (nama, gambar/foto, ciri-ciri fisik) dan hanya informasi tertentu saja yang disampaikan.

3.9 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan skrining data pelayanan untuk mengukur variabel dependen yaitu resiko tertular virus Covid-19. Data ini merupakan alat untuk melihat tingkat resiko tertular virus Covid-19 dengan kepatuhan pemakaian APD level 3 saat pertolongan persalinan, sehingga semestinya pengamatan tidak terbatas pada kelengkapan APD saja namun diperluas pada faktor cara pemakaian APD.

3.10 Kerangka Operasional

Kerangka operasional penelitian sebagaimana tervisualisasikan pada gambar berikut:



Gambar 3.1
Bagan Alur Kerangka Kerja Operasional Penelitian